



Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Nahdlatul Ulama
(UNISNU) Jepara

TRACER STUDY DAN STAKEHOLDER PENGGUNA LULUSAN Tahun 2018

Report



**PROGRAM STUDI
HUKUM KELUARGA ISLAM
(AHWAL SYAKHSIYYAH)**

Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Nahdlatul Ulama
(UNISNU) Jepara



Gd. Hijau Lt.02
Tahunan Jepara
59427



(0291) 593132 /
085228140526



syariah@unisnu.ac.id



www.syariah.unisnu.ac.id

REPORT
TRACER STUDY ALUMNI DAN STAKEHOLDER PENGGUNA LULUSAN
TAHUN 2014 s/d 2017
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
(AHWAL SYAKHSIYYAH)
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA
TAHUN 2018

PANITIA KEGIATAN

Penanggungjawab : Mayadina Rohmi Musfiroh, S.H.I.,M.A.
Pengarah : Hudi, S.H.I.,M.S.I.
Ketua : Imron Choeri, S.H.I.,M.H.
Sekretaris : Nur Kholis, S.H.I.,M.S.I.
Anggota :

1. Ahmad Fauzan Mubarak, S.E., M.Sy.
2. Rukhaniyah, S.H.I.,M.H.
3. Saiful Anwar, S.E.
4. Akhmad Ulinnuha, S.Sy.

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM (AHWAL SYAKHSIYYAH)
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA
TAHUN 2018

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Tracer study atau studi pelacakan terhadap alumni merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyempurnaan mutu Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah) (Prodi HKI/AS) Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) UNISNU Jepara. Melalui kegiatan ini, Prodi HKI/AS FSH diharapkan mampu mendeteksi daya serap lulusan tahun 2014 s/d 2017 dalam dunia kerja. Tidak hanya itu, hasil *tracer study* juga menjadi barometer evaluatif untuk mengembangkan kurikulum ke fakultasan agar kompetensi lulusan selaras dengan kebutuhan lapangan kerja. Juga tidak kalah penting, hasil pelacakan alumni ini menjadi salah satu kelengkapan administratif bagi Prodi HKI/AS dalam menghadapi proses akreditasi.

Atas nama panitia kegiatan *tracer study* alumni Prodi HKI/AS FSH UNISNU Jepara lulusan tahun 2014 s/d 2017, saya berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kelancaran agenda ini. Saran dan kritik konstruktif mutlak diperlukan sebagai bahan perbaikan kegiatan *tracer study* yang akan datang. Semoga, hasil *tracer study* ini bermanfaat. Terima kasih.

Walluhul muwafiq ila aqwamit thariq

Wassalamualaikum wr.wb.

Jepara, 13 November 2018

Ketua Panitia,

Imron Choeri, S.H.I.,M.H.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
BAB II	3
KAJIAN PUSTAKA	3
A. Konsep Dasar <i>Tracer Study</i>	3
BAB III	6
METODE PENELITIAN	6
A. Pendekatan Penelitian	6
B. Responden Penelitian	6
C. Prosedur Penelitian.....	6
D. Tahap Analisis Data	7
E. Penyusunan Laporan	7
BAB IV	8
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	8
A. Profil Prodi HKI/AS	8
1. Visi Prodi HKI/AS	8
2. Misi Prodi HKI/AS.....	8
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	8
1. Responden	9
2. Kesiapan Lulusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsyiyah)	10
3. Keterserapan Lulusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsyiyah).....	13
4. Keterserapan Lulusan (Bagi yang belum Bekerja).....	17
5. Kesesuaian Kurikulum HKI/AS dengan Dunia kerja.....	18

BAB V TRACER STUDY TERHADAP STAKEHOLDER	20
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	26
1. Susunan Panitia	26
2. Instrumen Penelitian Tracer Study	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orientasi pendidikan selalu bertumpu pada asumsi ilmu, kebermanfaatan ilmu tersebut dalam memenuhi hajat hidup orang banyak. Hal ini sering menjadi pertanyaan setelah menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi. Setelah lulus dalam jenjang pendidikan tinggi akan kerja apa, dimana, untuk siapa. Pertanyaan inilah yang menjadi perubahan sekaligus harapan bahwa ketrampilan dan pengetahuan yang diperoleh dalam waktu studi sarjana dapat bermanfaat bagi orang lain melalui karya yang nyata.

Demikian pula lembaga pendidikan atau instansi juga ditagih oleh stakeholder tentang wujud nyata bagaimana kualitas lulusan dalam mewujudkan kecerdasan kehidupan bangsa. Lulusan yang berkualitas secara akademis dan anggun kepribadiannya menjadi cita-cita mulia oleh para lulusan. Lembaga pendidikan dituntut untuk mengorganisasi dirinya dan meningkatkan pelayanan bantuan hukum di hadapan public. Untuk mengetahui tujuan dari lembaga tersebut maka kegiatan yang dapat ditempuh adalah tracer study alumni.

Tracer study merupakan upaya penelusuran jejak alumni Prodi Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsyiyah) Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara lulusan tahun 2017. Signifikansi *tracer study* tidak lain ialah untuk mengetahui *output* lulusan yang meliputi penguasaan dan pemerolehan kompetensi, evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi. *Tracer study* bermanfaat untuk menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara alumni pendidikan tinggi dengan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. *Tracer Study* dilakukan secara melembaga, terstruktur, metodologis, dan menggunakan alat analisis yang tepat agar diperoleh hasil yang terukur, akurat dan dapat diperbandingkan.

Dokumen *tracer study* ini bermanfaat bagi stakeholders (lembaga hukum dan non-hukum) maupun pengelola UNISNU Jepara. Bagi stakeholders (para pengguna lulusan), hasil kajian ini menjadi salah satu aspek untuk mempertimbangkan pemanfaatan alumni FSH sebagai tenaga pendidik dan kependidikan ataupun staf karyawan di berbagai perusahaan. Bagi pengelola, dapat bermanfaat untuk menentukan kebijakan-kebijakan strategis yang berkaitan dengan kurikulum perkuliahan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pembelajaran yang pada akhirnya berujung kepada peningkatan kualitas dan kompetensi lulusan.

Program Studi HKI/AS FSH UNISNU Jepara mempunyai visi terbentuknya ahli dan praktisi di bidang Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah) yang berhaluan *Ahlu al-Sunnah wa al-Jama'ah* dan memiliki kemampuan intelektual, profesional dan berakhlakul karimah. Tercapainya visi ini tentunya harus diuji, di antaranya dengan melihat kiprah alumninya. Keberhasilan FSH UNISNU Jepara salah satunya terletak pada aspek relevansi lulusan. Alumni HKI/AS FSH UNISNU Jepara dituntut mampu memiliki daya saing dan siap berkiprah secara profesional dalam dunia kerja. Di antara indikator daya saing alumni ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam dunia profesi, dan gaji yang diperoleh. Selain itu, juga tampak dari kesesuaian kualifikasi akademik dengan profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan) dan kontribusi mata kuliah yang diterima dari perguruan tinggi terhadap pekerjaan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesiapan lulusan Prodi HKI/AS FSH UNISNU Jepara tahun 2017?
2. Bagaimana keterserapan lulusan Prodi HKI/AS FSH UNISNU Jepara tahun 2017 dalam dunia kerja?
3. Bagaimana relevansi kurikulum Prodi HKI/AS FSH UNISNU Jepara tahun 2017 dengan dunia kerja?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kesiapan lulusan Prodi HKI/AS FSH UNISNU Jepara tahun 2017?
2. Mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan Prodi HKI/AS FSH UNISNU Jepara tahun 2017 dalam dunia kerja?
3. Memetakan relevansi kurikulum Prodi HKI/AS FSH UNISNU Jepara tahun 2017 dengan dunia kerja?

D. Manfaat Penelitian

Bagi Program Studi

1. Prodi HKI/AS dapat mengetahui jumlah alumni yang sudah terserap dalam dunia kerja berdasarkan kualifikasi akademik yang dimiliki.
2. Mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada sesuai dengan perkembangan dunia kerja untuk meningkatkan kualitas layanan Program Studi HKI/AS UNISNU Jepara.

Bagi Mahasiswa/alumni

1. Mahasiswa memperoleh layanan informasi lowongan pekerjaan dan dapat memberikan masukan pada Program Studi mengenai kurikulum dan proses pendidikan pada Program Studi HKI/AS UNISNU Jepara.

Bagi Stakeholders

1. *Stakeholders* terkait (pengguna lulusan) dapat memberikan masukan kepada Program Studi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa HKI/AS sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

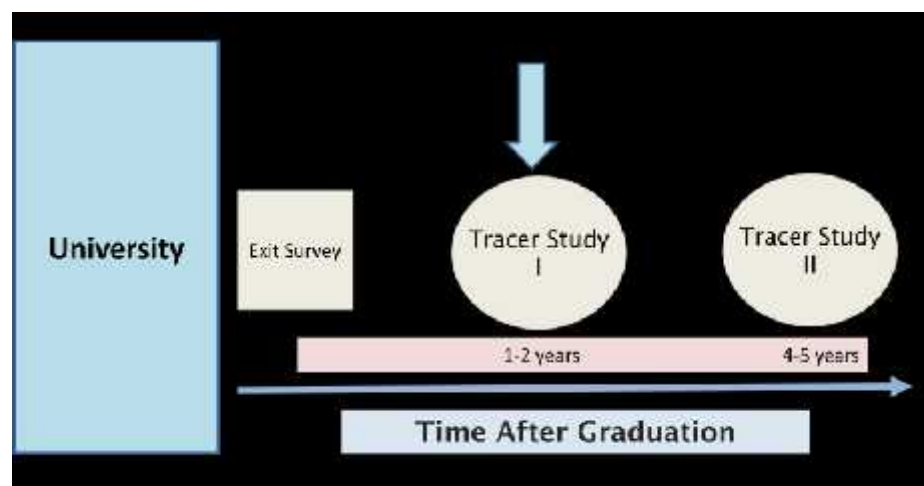
A. Konsep Dasar *Tracer Study*

Penelusuran lulusan (*tracer study*) merupakan bagian penting dari aktivitas sebuah lembaga pendidikan. Melalui penelusuran lulusan akan diperoleh berbagai informasi penting yang sangat bermanfaat bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, bagi para lulusan, dan juga lembaga-lembaga lain yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan. Istilah pelacakan alumni sering diidentikkan dengan *tracer study* yang berarti penelitian penelusuran lulusan, yang secara luas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian untuk melacak keberadaan lulusan atau alumni dan mengukur keberhasilan institusi dalam menghasilkan lulusan yang dapat memenuhi tuntutan kualitas pelayanan yang tinggi (Fakultas Kedokteran UNPAD, 2009:1)

Tracer study atau sering dikenal dengan sistem penelusuran mahasiswa yang telah lulus atau sistem survey "*follow up*" merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Kegiatan ini bermanfaat bagi instansi perguruan tinggi untuk mengevaluasi hasil kualitas perguruan tinggi yang selanjutnya digunakan untuk penyempurnaan kualitas dari lembaga tersebut. *Tracer study* ini bermanfaat untuk mengetahui kesiapan lulusan, keterserapan lulusan, kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan kerja, menilai relevansi perguruan tinggi, serta kelengkapan untuk akreditasi perguruan tinggi.

Pelaksanaan *tracer study* di perguruan tinggi untuk mengetahui perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Awal tahun pelajaran perguruan tinggi telah memberikan masukan kebijakan mengenai motivasi,

kondisi dan pengalaman mahasiswa baru yang masuk perguruan tinggi tersebut. Dengan adanya masukan tersebut perguruan tinggi akan menentukan *mind mipping* dari pengelolaan lembaga meliputi, proses pembelajaran, praktikum, penelitian/riset.

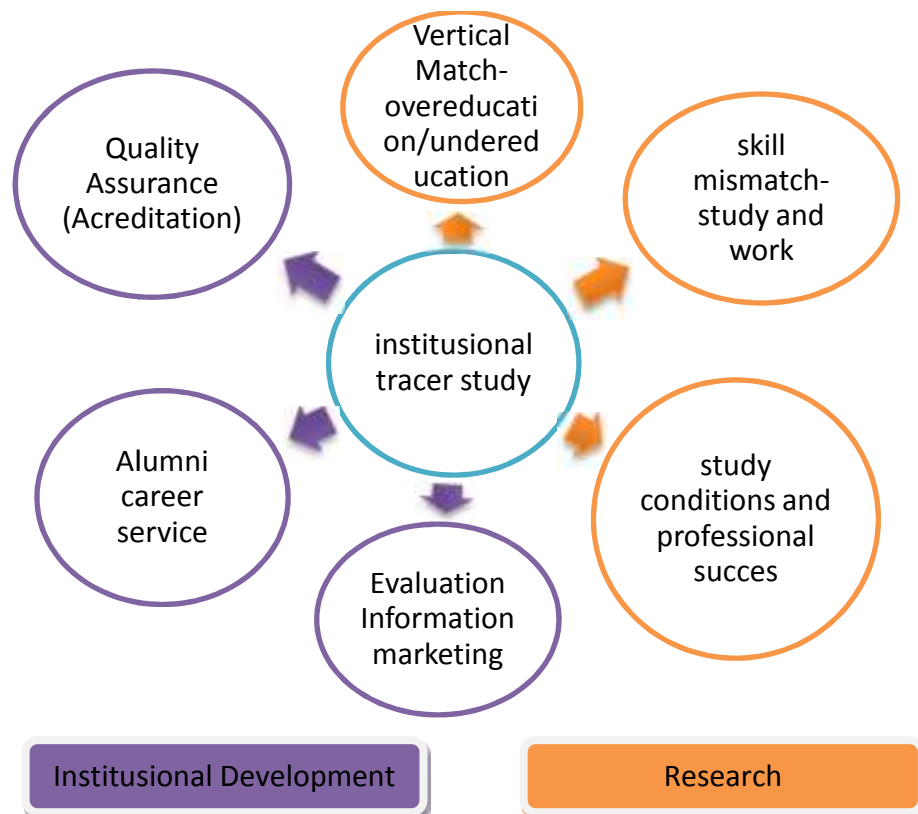


Gambar 1. Konsep dasar *tracer study* (Sumber: Schomburg, 2011)

Tracer study idealnya dilakukan pada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun sejak kelulusan. Kompetensi lulusan dan pengalaman dalam pekerjaan serta pengetahuan dunia kerja dianggap ideal dalam 1-3 tahun. Umpan balik untuk perguruan tinggi ini berasal dari pengalaman dan kompetensi alumni di dunia kerja.

Hasil dari masukan dari mahasiswa berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi tersebut akan menentukan arah kebijakan pendidikan di perguruan tinggi. Hal tersebut akan mendukung perguruan tinggi membentuk karakter/ kompetensi lulusan di perguruan tinggi tersebut. Lulusan dari perguruan tinggi akan memiliki pengalaman, kemampuan dan motivasi serta kompetensi untuk menghadapi dunia kerja.

Pentingnya *tracer study* diperguruan tinggi adalah sebagai masukan untuk perguruan tinggi khususnya fakultas dalam memperbaiki sistem dan pengelolaan pendidikan. Informasi yang didapatkan dari alumni ini antara lain adalah biodata alumni, kesiapan lulusan dalam dunia kerja, keterserapan lulusan (rekomendasi kerja, kondisi kerja), kesesuaian kurikulum (kesesuaian pendidikan yang berlaku di dunia kerja, penilaian kurikulum yang disesuaikan dengan dunia kerja) , transisi dari perguruan tinggi ke dunia usaha dan industri, pengetahuan akan lingkungan.



Gambar 2. Keterkaitan *Tracer Study*, Institusi dan Penelitian (Sumber: Schomburg, 2011)

Tracer study ini sebagai penghubung antara riset dan kebutuhan institusi untuk berkembang. Hasil dari kegiatan *tracer study* ini merupakan data informasi yang digunakan dalam perbaikan mutu pendidikan dalam institusi, peningkatan pelayanan karir alumni, serta

informasi pemasaran untuk menjangkau mahasiswa dalam perguruan tinggi. Informasi tracer study ini sebagai overeducation atau undereducation, sesuai atau tidaknya penerapan pendidikan dengan pekerjaan dan keterkaitan kondisi pendidikan dengan keberhasilan pekerjaan.

Maka dengan ini, *Tracer study* akan memungkinkan sebuah lembaga pendidikan melacak kondisi lulusan yang dihasilkan dan dari informasi yang diperoleh dapat diambil berbagai kebijakan dan tindakan yang memberikan manfaat bagi para lulusan dan bagi pengembangan lembaga yang bersangkutan sehingga akan menjamin adanya relevansi antara program pendidikan dengan kebutuhan lapangan merupakan keharusan bagi setiap lembaga pendidikan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi, dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Selain sebagai informasi relevansi pendidikan dan kebutuhan lapangan, studi penelusuran juga bertujuan untuk mengetahui kesesuaian bidang pekerjaan dengan Program Studi yang di gelutinya selama perkuliahan. Hal ini ditegaskan oleh Finch, dkk (Patni Ninghardjanti, 1999: 43) yang dikutip oleh Wuradji dkk yang mengemukakan bahwa studi penelusuran bertujuan untuk mengetahui mobilitas tamatan dan kepuasan tamatan terhadap pekerjaannya. Mobilitas tamatan dapat dilihat dari mobilitas karir, baik secara vertikal maupun horizontal.

Mobilitas karier secara vertikal dapat ditelusuri melalui jenjang jabatan pekerjaan yang diperoleh tamatan, sedangkan mobilitas horizontal ditelusuri melalui banyaknya tamatan yang melakukan perpindahan tempat kerja. Berdasarkan hasil penelusuran lulusan, sekolah dapat melakukan berbagai tindakan yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas sekolah yang bersangkutan. Pemanfaatan hasil studi penelusuran juga memungkinkan sekolah melakukan perubahan dan penyesuaian sehingga sustainability sekolah lebih menjamin.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode yang digunakan menggunakan survey dengan cara penyebaran kuesioner baik secara langsung atau penyebaran melalui online.

B. Responden Penelitian

Responden dari penelitian *tracer study* ini adalah mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah) lulusan tahun 2014 s/d 2017. Target dari populasi ini adalah berdasarkan lulusan pada tahun yang akan diteliti. Jumlah alumni HKI/AS dari Tahun 2014 s/d 2017 ialah 2.267 yang kemudian disebut populasi dalam penelitian ini. Sedangkan jumlah responden sebagai sampel penelitian ini sebanyak 100% dari populasi yaitu 2.267. Lulusan ditelusuri dengan alamat dan kontak untuk dihubungi.

Selain itu, responden *tracer study* juga mengarah kepada pengguna lulusan sebagai *stakeholders* yang berjumlah 150.

C. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini peneliti mengadakan survey lapangan mengenai lulusan Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah) di dunia kerja. Menentukan tujuan pelaksanaan dari survey dan serta strategi yang digunakan untuk melacak responden. Hal ini peneliti mengadakan *field research* terhadap subjek penelitiandan menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian dibuat dalam bentuk instrumen langsung dan instrumen yang dibuat secara online. Bagian akhir dari tahap ini adalah mempersiapkan kuesioner, mulai dari perumusan item pertanyaan, format dalam kuesioner, uji kelayakan kuesioner serta mencetak/upload kuesioner.

2. Tahap di Lapangan

Langkah –langkah dalam penelusuran alumni Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah):

- a. Membuat penelusuran berdasarkan sebaran daerah asal alumni.
- b. Melaksanakan penelusuran oleh volunteer berdasarkan sebaran daerah asal alumni Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah).
- c. Penyebaran kuesioner baik secara online atau penyebaran secara langsung oleh masing-masing volunteer.

Pada tahap pengumpulan data ini (*collecting data*), memberikan pelatihan pada volunteer dalam rangka penelusuran responden. Volunteer ini dibagikan dalam tiga wilayah yaitu Jepara, Kudus dan Demak. Pada tahap ini membutuhkan waktu selama 3 bulan.

D. Tahap Analisis Data

Analisis data dari hasil isian kuesioner/instrumen penelitian

- a. Input data hasil pengisian kuesioner baik secara manual maupun online
- b. Penyajian Data (Display Data)

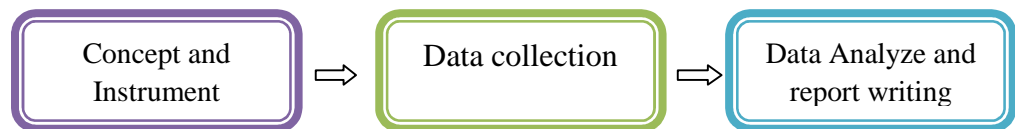
Data yang sudah di input untuk dianalisis dengan menggunakan analisis sebagai berikut :Data disajikan secara sistematis sehingga mudah dibaca, dan dipahami baik secara keseluruhan atau bagian.

- c. Pengambilan kesimpulan (interpretasi data)

Data yang telah dianalisis kemudianditarik kesimpulan.

E. Penyusunan Laporan

- a. Menyusun data sebagai bahan laporan
- b. Membuat draft book hasil *tracer study* alumni Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah).



Gambar 3. Tahapan Survey Lulusan

(Sumber: Schomburg, 2003)

F. Sosialisasi Laporan

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah sosialisasi hasil laporan dengan mahasiswa, alumni, pengguna lulusan serta civitas akademika Fakultas Syariah dan Hukum UNISNU Jepara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Prodi HKI/AS

1. Visi Prodi HKI/AS

Menjadi Program Studi unggulan dalam pengembangan keilmuan dan keahlian untuk menghasilkan sarjana hukum keluarga Islam Indonesia yang cendekia, profesional, berahlakul karimah dan berdaya saing di tingkat nasional yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyyah pada tahun 2028.

2. Misi Prodi HKI/AS

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dalam bidang ilmu Hukum Keluarga Islam secara interdisipliner dengan memanfaatkan laboratorium hukum untuk mencetak sarjana yang berintegritas tinggi, berahlakul karimah dan berdaya saing.
- b. Meningkatkan kuantitas penelitian Ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif dan berkualitas dalam bidang Ilmu Hukum Keluarga Islam yang bermanfaat dan mempunyai nilai guna bagi kemaslahatan masyarakat;
- c. Menguatkan karakter mahasiswa Nahdliyyin untuk memiliki sikap kritis, kepekaan sosial dan menjadi *problem solver* terhadap permasalahan masyarakat;
- d. Menjalin kerjasama strategis dengan lembaga-lembaga hukum untuk meningkatkan kualitas lulusan yang menguasai ketrampilan akademik dan keahlian profesional;
- e. Menguatkan pengajaran nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyyah kepada mahasiswa untuk diimplementasikan dalam upaya menjaga dan mempertahankan keutuhan NKRI.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tracer study merupakan salah satu kegiatan dalam rangka penelusuran alumni untuk memperoleh umpan balik terutama dalam perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Bentuk transisi dari hasil pendidikan dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri ini merupakan tujuan dari *tracer study*. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian data lanjut terhadap informasi lulusan.

Dalam penelitian ini *tracer study* dilakukan dengan metode yang disesuaikan dengan kultur perguruan tinggi. Pelaksanaan penelusuran subjek penelitian dengan *personal homepage* dan internet atau *online*. Permasalahan dari *tracer study* ini adalah lemahnya sistem, metodologi, perencanaan serta implementasi dalam *tracer study* tersebut. Selain itu juga *tracer study* ini belum menjadikan evaluasi pendidikan dalam rangka peningkatan mutu dan pengembangan sistem pendidikan di perguruan tinggi.

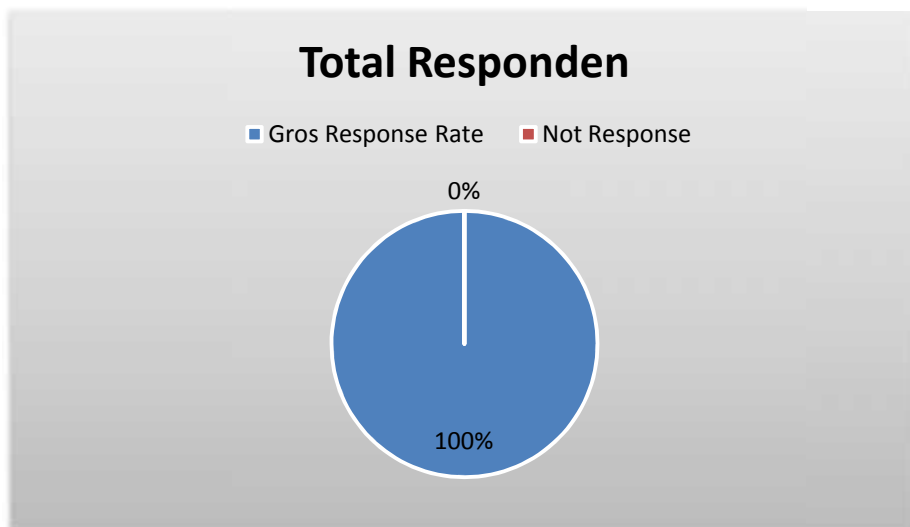
Adanya *tracer study* ini dapat bermanfaat bagi perguruan tinggi memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. Informasi mendalam mengenai kecocokan /*match* kerja antara baik antara berbagai bidang ilmu maupun kecocokan berbagai level/strata pendidikan. Oleh karena itu *tracer study* ini dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam dunia kerja dan relevansi antara kurikulum pembelajaran dengan dunia kerja.

Beberapa hal yang dapat memberikan manfaat dari kegiatan *tracer study* alumni HKI/AS 2017 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai data base alumni berdasarkan tahun masuk dan tahun lulus pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah).
2. Sebagai peningkatan mutu dan kualitas pelayanan lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum UNISNU Jepara.
3. Sebagai alat evaluasi untuk mengetahui relevansi antara 2program fakultas dengan dunia usaha ataupun dunia industri.
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi;
5. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU Jepara
6. Sebagai bahan data dalam proses akreditasi Program Studi
7. Sebagai bahan untuk meningkatkan kerjasama dengan alumni.

1. Responden

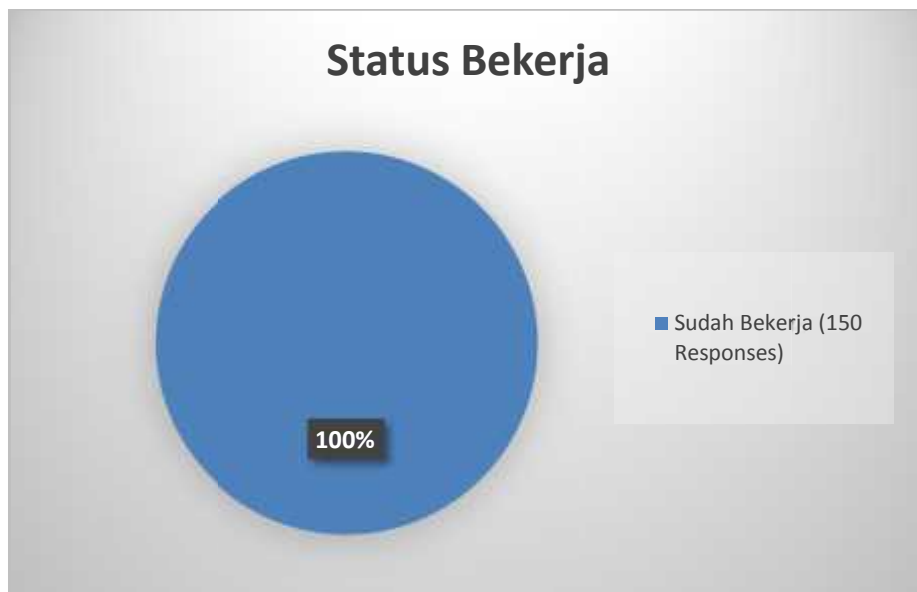
Kegiatan *tracer study* ini diikuti oleh alumni Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah) Fakultas Syariah dan Hukum UNISNU Jepara sebanyak 2.267 orang. Alumni yang menjadi target adalah alumni dari mahasiswa reguler. Dari data tersebut, seluruh alumni telah mengisi kuesioner yaitu 2.267 orang. Target ini merupakan alumni setelah terhitung kelulusan sekitar 2 tahun.



Gambar 4. *Gross Response Rate*

Gambar 4 menunjukkan bahwa total alumni yang dapat dihubungi dan mengisi kuesioner *tracer study*. Tercatat responden yang mengisi kuesioner yaitu 150 orang (100 %). Pelaksanaan *tracer study* 2017 ini merupakan pencapaian yang lebih baik jika dibandingkan dengan *tracer study* pada tahun-tahun sebelumnya.

Dari data alumni yang melakukan pengisian kuesioner dengan status lulusan bekerja atau belum bekerja, diperoleh data masing-masing 89 % dan 11 %. Jadi, 2.018 alumni sudah bekerja dan 249 lainnya belum bekerja. Secara deskriptif, dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 5. Status Pekerjaan Alumni

2. Kesiapan Lulusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah)

Kesiapan kerja sangat dibutuhkan dalam dunia kerja agar lulusan dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan bakat dan minat. Namun secara real banyakdari alumni atau lulusan ini belum dapat menyesuaikan dengan lingkungan kerja dan teknologi yang berkembang. Hal ini terlihat bahwa lulusan belum terserap di dunia kerja yang sesuai dengan bidang keilmuannya.

Menurut Robert H. Meier dan Diene J. Atkins (2004: 338) menyatakan kesiapan kerja adalah "*the preparation of physical mental, and other vocational resources for entry into competitive employment*". Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan dipengaruhi beberapa hal yaitu fisik mental, dan kemampuan dari sumber daya manusia untuk berkompetitif di dunia kerja. Kesiapan kerja ini menguji kemampuan lulusan untuk menghadapi pengguna lulusan tersebut.



Gambar 6. *Kesiapan Alumni dalam Bekerja*

Faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja terdiri dari faktor internal dan eksternal. Pengaruh dari individu untuk memasuki dunia kerja adalah kematangan (kesiapan), ketrampilan, kemampuan, minat, dan motivasi. Dari hasil pengisian kuesioner sebanyak 150 responses menunjukkan bahwa kematangan atau kesiapan lulusan dalam dunia kerja dengan kategori sangat siap adalah 60 %, yakni ada 90 alumni. Alumni yang menyatakan siap memasuki dunia kerja sebanyak 31 % atau 47 alumni. Sementara alumni yang menyatakan cukup siap ada 7 % (10 alumni) dan 2 % menyatakan kurang siap (3 alumni). Realitas dari lulusan sebelumnya lulusan ini selain kuliah banyak yang membagi waktunya dengan bekerja. Dengan mempunyai modal kesiapan bekerja jadi lulusan kami menyatakan hampir siap dalam memasuki dunia kerja.

Faktor pengaruh dari eksternal kesiapan kerja yaitu dari luar individu lulusan tersebut. Faktor eksternal kesiapan memasuki dunia kerja yaitu kesesuaian disiplin ilmu, pembelajaran, pengalaman organisasi mahasiswa. Kesiapan dalam menghadapi pengguna itu sangat penting, karena dengan waktu yg tidak lama semua lulusan tersebut akan menghadapi jenjang yang lebih tinggi yaitu menghadapi masyarakat. Melakukan aktivitas itu tidaklah mudah harus dipersiapkan terlebih dahulu. Kesiapan yang sudah matang tetapi tidak dipersiapkan maka tidak akan maksimal hasilnya. menjalani kehidupan kerja adalah kesesuaian kuliah dengan pekerjaan. Dengan hal ini maka alumni tersebut sangat membantu terkait berkembangnya tidaknya ilmu yang telah diserap. Disisi lain, bagi perguruan tinggi kesesuaian kuliah akan berdampak pada ketepatan Program Studi yang dijalankan setiap kurikulumnya.



Gambar 7. *Daya Dukung Alumni*

Kompetensi yang diperoleh alumni dari perkuliahan sangat didukung oleh pengetahuan dari bidang ilmu dari Prodi. Namun, kompetensi alumni tidak saja bergantung pada bidang ilmu saja mengingat potensi dari individu berbeda-beda. Membentuk lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna masyarakat akan lebih baik lagi. Memberikan penerapan dalam bidang keilmuannya misal pengalaman dalam kegiatan PPL, KKL dan KKN. Dari kegiatan aplikatif inilah yang sangat mendukung dengan kesiapan kerja. Mulai dari pengalaman PPL lulusan sudah dihadapkan dengan masing-masing siswa dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran.

Dari data ini menunjukkan bidang keilmuan yang terserap sesuai dengan kondisi kerja. Daya dukung alumni yang berkontribusi bagi mereka dalam memasuki dunia kerja dunia ialah kesesuaian bidang ilmu, yakni sebanyak 46 % (70 alumni). Ini menunjukkan bahwa kesesuaian bidang ilmu cukup berpengaruh terhadap jenis pekerjaan yang digeluti. Daya dukung pengalaman praktik pembelajaran di kampus menurut responden menyumbang 25 % (17 alumni), PPL dan KKN (23 %) atau 35 alumni, pengalaman bimbingan dosen 15 % (10 alumni), pengalaman menyusun skripsi, diskusi, presentasi, dan lain-lain masing-masing 3 % (5 responden). Jika lulusan dari perguruan tinggi mampu berdaya saing sesuai dengan pengguna masyarakat diharapkan akan memberikan dampak positif bagi pengguna dunia kerja baik secara langsung dan tidak langsung.

Alumni Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah) ini sebagian besar kompetensi mereka dalam bekerja itu berasal dari perkuliahan. Sebagian kompetensi dari saat perkuliahan dan yang lainnya adalah waktu pekerjaan. Untuk hal lain yang mendukung dalam kesiapan kerja adalah pengalaman presentasi kelas yang melatih percaya diri dalam bermasyarakat.



Gambar 8. Kesiapan Alumni dalam Memasuki Dunia Kerja

Faktor yang menghambat dalam ketidaksesuaian dalam memasuki dunia kerja adalah ketidaksesuaian disiplin ilmu dengan jenis pekerjaan yang ditawarkan, yaitu 10 % atau 15 alumni. Sementara itu, aspek pengalaman pembelajaran praktik di laboratorium kampus yang tidak mendukung sebesar 23 % (35 alumni), dukungan yang kurang dalam pengalaman PPL, KKL, dan KKN 11 % (17 alumni), kurangnya daya dukung dalam proses bimbingan dosen 15 % atau 23 alumni, terbatasnya menyusun skripsi 7 % atau 10 alumni, dan faktor lainnya sebesar 34% atau 50 alumni.

Aktivitas yang beragam sudah dilaksanakan di perguruan tinggi, tidak tekecuali UNISNU Jepara. Setiap kegiatan dapat berjalan dengan baik apabila diiringi fasilitas yang menunjang. Fasilitas yang baik akan memberikan kesempatan bagi yang menjalankan kegiatan untuk memberikan hal yang terbaik. Sedangkan fasilitas yang belum memadai akan menjadikan kegiatan itu sendiri berjalan hanya apa adanya. Faktor lain yang menjadi tidak siap dalam bekerja adalah karena dukungan fasilitas kampus yang belum memadai dalam pembelajaran praktek. Misal *microteaching* yang belum maksimal digunakan, lab komputer yang belum memenuhi kuantitas mahasiswa.

3. Keterserapan Lulusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsyiyah)

Untuk mengetahui rata-rata waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama, berikut ini tabel keterserapan lulusan PRODI HKI/AS yang diperoleh dari hasil *tracer study*.



Gambar 9. Masa Tunggu Lulusan

Berdasarkan tabel diatas masa tunggu lulusan Prodi HKI/AS cukup cepat atau tidak menunggu terlalu lama. Sebagian besar masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan dengan jumlah 105 responden atau sebesar 70 %. Dari hasil survei alumni dari Prodi menunjukkan mayoritas sudah bekerja. Sebanyak 32 responden atau sebesar 21 % alumni memperoleh pekerjaan dlm waktu 3 – 6 bulan dan lebih dari 6 bulan sebanyak 13 responden atau 9 % . Hal ini menunjukkan tingkat kecepatan alumni terserap dalam dunia kerja sangat tinggi.

Presentase 82 % lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya tersebut diperoleh berdasarkan kuesioner yang diisi oleh alumni Prodi HKI/AS FSH UNISNU Jepara. Dari hasil olahan data, didapatkan 38% di instansi pemerintah, 26% di instansi swasta, 18% dilembaga pendidikan, 10% di Koperasi dan BMT dan 8% di Industri.



No	Jenis Instansi/ Lembaga	Responden	
		Jumlah	%
1.	Instansi Pemerintah - Hakim - Pengacara - Panitera - Juru sita - Pegawai Pengadilan - Pegawai KUA - Penyuluh - Penghulu - Pejabat Pembuat Ikrar Wakaf	57	38 %
2.	Instansi Swasta - Advokat - Konsultan Hukum - Pejabat Notaris - Ahli Falak	39	26 %
3.	Lembaga Pendidikan - Guru Fiqih	27	18 %
4.	Koperasi dan BMT	15	10 %
5.	Industri - Meuble - Garment	12	8 %
Jumlah Responden		150	100 %

Dari tabel hasil Tracer Study alumni tersebut menunjukkan banyak lulusan yang masuk sesuai dengan kompetensi/ kemampuan di bidang Hukum adalah 82 % diperoleh dari jumlah pada kolom instansi pemerintah, instansi swasta dan lembaga pendidikan. Dan dari data tersebut menunjukkan ada 18 % untuk lulusan prodi yang bekerja tidak sesuai dengan keahliannya.



Ini membuktikan bahwa lulusan Prodi HKI/ AS FSH UNISNU Jepara lebih banyak masuk dan diterima dalam lembaga profesional sesuai keilmuan yang dimiliki..

Untuk mendapatkan pekerjaan sangat sulit sekali mengingat banyak yang berkompetisi untuk mendapatkan pekerjaan. Permasalahan yang dihadapi dalam rangka memperoleh pekerjaan adalah kelengkapan administrasi. Dari data berikut responden menunjukkan 28,6% lulusan menemui banyak permasalahan dalam hal dokumen.

Hal lain yang adalah faktor dari pribadi lulusan yaitu tidak percaya diri saat bernaung di dunia kerja. Dalam dunia yang penuh dengan persaingan maka percaya perlu karena menjadi modal dasar mencaHKI/AS kesuksesan. Percaya dirimerupakan kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari pada kemampuan yang dimiliki serta dapat memanfaatkannya secara tepat (Miskell,1993).

Menumbuhkan percaya diri sangatlah penting untuk membangun kompetensi yang dimiliki oleh lulusan. dalam dunia kerja kita banyak berinteraksi dengan orang lain oleh karena itu kita harus menumbuhkan rasa percaya diri kita. Ketika kita percaya pada kemampuan kita yang kita miliki maka kita akan berani menjalankannya ditempat kerja. Orang percaya diri akan berkembang lebih baik daripada orang yang tidak percaya diri. Dengan percaya diri maka kita dengan sendirinya menggali potensi dirikita. Dari data diatas menunjukkan bahwa tidak percaya diri menjadi permasalahan memperoleh pekerjaan dengan persentase 23,2%. Hal ini menjadi dampak bagi lulusan HKI/AS dalam dunia kerja sehingga potensi yang dimiliki dan berhubungan sosial belum muncul dengan baik.

Selain mendapatkan pekerjaan untuk dapat mentransfer ilmunya (*transfer of knowledge*) ada hal lain yang tidak bisa dihindari yaitu penghasilan dalam dunia kerja. Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa penghasilan dari lulusan HKI/AS yang kurang dari Rp 750.000,- yaitu ada 58% lulusan mendapatkan penghasilan tersebut. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh volunter menyatakan bahwa lulusan mendapatkan pekerjaan mayoritas menjadi tenaga pendidik. Untuk lulusan HKI/AS ini tenaga pendidik kebanyakan tenaga honorer jadi penghasilan yang didapat memang kurang dari Rp 750.000,-. Untuk persentase yang kedua adalah penghasilan antara Rp 750.000,- sampai dengan Rp 1.500.000,- penghasilan ini merupakan sesuai dengan UMR kabupaten Jepara. Karena lokasi Jepara ini banyak industri tidak menutup kemungkinan lulusan banyak yang bekerja di dunia industri dengan gaji yang sesuai UMR. Dari data menunjukkan bahwa ada 27% atau 22 orang dari keseluruhan responden mendapatkan penghasilan tersebut. Untuk yang lain adalah penghasilan kisaran Rp 1.500.000,- sampai dengan Rp 3.000.000,- ada 11%. Data ini menunjukkan bahwa lulusan banyak yang berwiraswasta mengingat Jepara ini adalah dikenal sebagai kota ukir yang banyak perusahaan mebel.

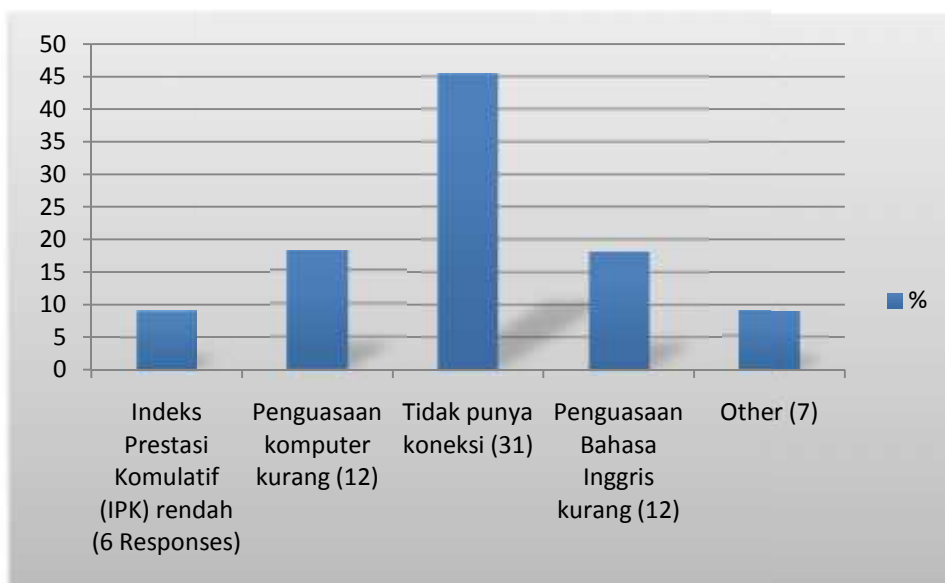


Gambar 15. Penghasilan Alumni

4. Keterserapan Lulusan (Bagi yang belum Bekerja)

Dari 2.267 responden yang mengisi *form tracer study*, data hasil penelusuran lulusan HKI/AS UNISNU Jepara yang belum terserap dalam dunia kerja yaitu 3 % atau 68 alumni. Pengisian kuesioner ini menunjukkan bahwa yang pernah melamar pekerjaan ada 20 orang dan yang belum melamar ke suatu instansi adalah 48 orang.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi lulusan belum bekerja salah satunya adalah koneksi atau hubungan antar teman. Relasi menjadi hal penting untuk mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, hubungan dengan yang lain atau bersosialisasi itu penting dalam persaingan antar lulusan.



Gambar 16. Faktor Penyebab Alumni Tidak Bekerja

Dari data diatas menunjukkan bahwa relasi menjadi faktor penyebab belum mendapatkan pekerjaan dengan persentase 45,5% atau 1.031 yang menjawab kuesioner tersebut. Faktor lain yang mempengaruhi dalam situasi kerja adalah bahasa asing belum maksimal dalam mendapatkan pekerjaan. Ketrampilan berbahasa sangatlah penting dalam mengembangkan potensi dari masing-masing lulusan. Dengan trampil dalam berbahasa orang lain semakin yakin dengan kemampuan kita.

5. Kesesuaian Kurikulum HKI/AS dengan Dunia kerja

Dalam kurikulum HKI/AS ini mewujudkan lulusan yang mempunyai potensi sesuai dengan bidang keilmuannya yaitu bidang tarbiyah atau pendidikan. Dari hasil data menunjukkan bahwa ada 76% lulusan bekerja dalam bidang pendidikan yaitu sebagai guru. Bidang yang lain adalah sebagai pegawai di instansi swasta.



Gambar 18. *Tugas Utama Pekerjaan*

Memperhatikan lulusan HKI/AS yang sesuai dengan bidang keilmuannya maka skill dasar saat kuliah memberikan cukup modal dalam bekerja. Kemampuan dasar inilah yang menjadi kekuatan lulusan mengembangkan karir dalam dunia kerja. Jika skill dasar ini memberikan kecukupan modal dalam bekerja artinya kurikulum ini dikembangkan dengan sesuai kebutuhan kerja. Berikut ditunjukkan skill dasar hasil survey alumni.



Gambar 19. Skill Dasar Hukum

Berikut adalah kemampuan saat kuliah yang menjadi bekal ilmu dalam pengembangan potensi dunia kerja. Lulusan dari HKI/AS adalah seorang ahli hukum dan praktisi hukum maka bekal ilmu hukum sangat dibutuhkan oleh dunia praktisi dan ahli hukum. Kontribusi ada 30 % responden menyatakan skill ini sangat dibutuhkan dalam pengembangan profesionalisme ahli hukum.

BAB V
TRACER STUDY TERHADAP STAKEHOLDER /
PENGGUNA LULUSAN HKI/AS FSH UNISNU

Berikut ini adalah tabel hasil dari pengukuran kuesioner kepuasan dari 150 stakeholder/pengguna lulusan terhadap lulusan HKI/AS FSH UNISNU Jepara:

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
1	Integritas (etika dan moral)	85	15	0	0	Peningkatkan integritas mahasiswa dengan cara mengoptimalkan program bimbingan akademik; Memberdayakan unit-unit kegiatan mahasiswa yang bergerak dibidang keagamaan; Memperbanyak kegiatan diskusi dan kajian agama secara rutin; Mengadakan pengajian singkat di Masjid kampus setelah jama'ah sholat dzuhur.
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	80	20	0	0	Dengan memberikan training atau pelatihan di bidang Ilmu hukum untuk meningkatkan kompetensi profesionalitas lulusan; Menambah porsi mata kuliah praktikum peradilan dan keadvokatan; Menambah pemanfaatan laboratorium peradilan untuk memaksimalkan simulasi prosedur dan administrasi peradilan; Memberikan akses dan kesempatan magang kepada mahasiswa studi akhir di lembaga hukum; Memberikan bimbingan penelitian yang berguna untuk meningkatkan keahlian mahasiswa sesuai dengan minatnya.
3	Bahasa Inggris	75	20	5	0	Peningkatan skill di bidang Bahasa Inggris melalui kegiatan akademik (kegiatan perkuliahan) dan non akademik (pelatihan, debat, festival); Mahasiswa juga dipacu untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dengan cara mengikuti organisasi kemahasiswaan di bidang kebahasaan yaitu ORSHA yang ada di tingkatan Universitas; Menyelenggarakan tes TOEIC (Test of English as International Communication) sebagai syarat kelulusan.
4	Penggunaan Teknologi Informasi	75	25	0	0	Peningkatan pemanfaatan alat teknologi informasi bagi mahasiswa dalam kegiatan akademik melalui SIAMA; Pemanfaatan komputer, LCD yang terhubung internet di setiap ruang kuliah;

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
						Dosen memaksimalkan fasilitas <i>e-learning</i> dalam proses perkuliahan. Selain itu, juga dengan memberikan pelatihan dan workshop kepada mahasiswa untuk membuat blog atau website. Sebagian soal ujian juga menggunakan sistem komputerisasi dan menggunakan sistem online. Kurikulum mata kuliah praktikum teknologi diperbanyak dan sering dilakukan pelatihan.
5	Komunikasi	80	20	0	0	Peningkatan skill <i>public speaking</i> . Diterapkan sistem pengajaran berbasis SCL (<i>student Center Learning</i>) dan diskusi oleh mahasiswa mengacu pada model <i>cooperative learning</i> ; Memperbanyak praktek Bahtsul Masa'il dan bekerjasama dengan Lembaga Bahtsul Masa'il NU (LBMNU) Jepara.
6	Kerjasama Tim	80	15	5	0	Memperbanyak kegiatan non akademik yang memungkinkan mahasiswa saling bekerjasama dan saling berinteraksi, misalnya pelatihan kepemimpinan dan keorganisasian, rapat koordinasi secara berkala yang diikuti oleh seluruh organisasi kemahasiswaan; Peningkatan pendampingan dan pembinaan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa.
7	Pengembangan Diri	80	20	0	0	Memotivasi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam organisasi kemahasiswaan dengan diberikannya beasiswa bagi aktifis organisasi. Menambah muatan isi pada matakuliah yang mendorong bersikap kreatif, inovatif (misalnya Mata Kuliah Kewirausahaan)
Total		555	135	10	0	0

Dari 150 pengguna lulusan yang menjadi subyek *tracer study*, terdapat 80 responden mengisi kuesioner. Dari hasil pengisian kuesioner menunjukkan 68 responden menyatakan bahwa alumni HKI/AS FSH UNISNU Jepara memenuhi integritas (etika dan moral) yang sangat baik sebesar 85% dan kategori baik 15%. Pada aspek keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), alumni HKI/AS FSH UNISNU Jepara masuk dalam kategori yang sangat baik (80%) dan kategori baik (20%). Pada bidang kecakapan berbahasa Inggris, alumni HKI/AS FSH UNISNU Jepara masuk dalam kategori sangat baik (75%), Baik (20%), dan cukup (5%).

Dalam menggunakan alat teknologi informasi, alumni HKI/AS FSH UNISNU Jepara masuk dalam kategori sangat baik (75%), dan Baik (25%).

Dalam hal berkomunikasi, alumni HKI/AS FSH UNISNU Jepara masuk dalam kategori sangat baik (80%) dan baik (20%). Sedangkan pada aspek kerja sama tim, alumni HKI/AS FSH UNISNU Jepara masuk dalam kategori sangat baik (80%), baik (15%) dan cukup (5%). Pada domain pengembangan diri, alumni HKI/AS FSH UNISNU Jepara masuk dalam kategori sangat baik (80%) dan baik (20%).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Dari hasil pengisian kuesioner sebanyak 150 responses menunjukkan bahwa kematangan atau kesiapan lulusan dalam dunia kerja dengan kategori sangat siap adalah 60 %, yakni ada 90 alumni. Alumni yang menyatakan siap memasuki dunia kerja sebanyak 31 % atau 47 alumni. Sementara alumni yang menyatakan cukup siap ada 7 % (10 alumni) dan 2 % menyatakan kurang siap (3 alumni). Realitas dari lulusan sebelumnya lulusan ini selain kuliah banyak yang membagi waktunya dengan bekerja.
2. Daya dukung alumni yang berkontribusi bagi mereka dalam memasuki dunia kerja dunia ialah kesesuaian bidang ilmu, yakni sebanyak 46 % (70 alumni). Ini menunjukkan bahwa kesesuaian bidang ilmu cukup berpengaruh terhadap jenis pekerjaan yang digeluti. Daya dukung pengalaman praktik pembelajaran di kampus menurut responden menyumbang 25 % (17 alumni), PPL dan KKN (23 %) atau 35 alumni, pengalaman bimbingan dosen 15 % (10 alumni), pengalaman menyusun skripsi, diskusi, presentasi, dan lain-lain masing-masing 3 % (5 responden)..
3. Faktor yang menghambat dalam ketidaksesuaian dalam memasuki dunia kerja adalah ketidaksesuaian disiplin ilmu dengan jenis pekerjaan yang ditawarkan, yaitu 10 % atau 15 alumni. Sementara itu, aspek pengalaman pembelajaran praktik di laboratorium kampus yang tidak mendukung sebesar 23 % (35 alumni), dukungan yang kurang dalam pengalaman PPL, KKL, dan KKN 11 % (17 alumni), kurangnya daya dukung dalam proses bimbingan dosen 15 % atau 23 alumni, terbatasnya menyusun skripsi 7 % atau 10 alumni, dan faktor lainnya sebesar 34% atau 50 alumni.
4. Sebagian masa tunggu lulusan Prodi HKI/AS cukup cepat atau tidak menunggu terlalu lama. Sebagian besar masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan dengan jumlah 105 responden atau sebesar 70 %. Dari hasil survei alumni dari Prodi menunjukkan mayoritas sudah bekerja. Sebanyak 32 responden atau sebesar 21 % alumni memperoleh pekerjaan dlm waktu 3 – 6 bulan dan lebih dari 6 bulan sebanyak 13 responden atau 9 % . Hal ini menunjukkan tingkat kecepatan alumni terserap dalam dunia kerja sangat tinggi.
5. Presentase 82 % lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya tersebut diperoleh berdasarkan kuesioner yang diisi oleh alumni Prodi HKI/AS FSH UNISNU Jepara. Dari hasil olahan data, didapatkan 38% di instansi pemerintah, 26% di instansi swasta, 18% dilembaga pendidikan, 10% di Koperasi dan BMT dan 8% di Industri.

6. Dari 150 pengguna lulusan yang menjadi subyek *tracer study*, terdapat 80 responden mengisi kuesioner. Dari hasil pengisian kuesioner menunjukkan 68 responden menyatakan bahwa alumni HKI/AS FSH UNISNU Jepara memenuhi integritas (etika dan moral) yang sangat baik sebesar 85% dan kategori baik 15%. Pada aspek keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), alumni HKI/AS FSH UNISNU Jepara masuk dalam kategori yang sangat baik (80%) dan kategori baik (20%). Pada bidang kecakapan berbahasa Inggris, alumni HKI/AS FSH UNISNU Jepara masuk dalam kategori sangat baik (75%), Baik (20%), dan cukup (5%). Dalam menggunakan alat teknologi informasi, alumni HKI/AS FSH UNISNU Jepara masuk dalam kategori sangat baik (75%), dan Baik (25%). Dalam hal berkomunikasi, alumni HKI/AS FSH UNISNU Jepara masuk dalam kategori sangat baik (80%) dan baik (20%). Sedangkan pada aspek kerja sama tim, alumni HKI/AS FSH UNISNU Jepara masuk dalam kategori sangat baik (80%), baik (15%) dan cukup (5%). Pada domain pengembangan diri, alumni HKI/AS FSH UNISNU Jepara masuk dalam kategori sangat baik (80%) dan baik (20%).

B. Saran

1. Bagi Pengelola Prodi HKI/AS FSH UNISNU Jepara
 - a. Pengelola Prodi HKI/AS beserta jajarannya secara berkala melakukan peninjauan muatan kurikulum HKI/AS dengan mengacu dinamika kebutuhan lapangan kerja yang semakin kompetitif.
 - b. Memberikan peluang kepada para alumni dan *stakeholders* pengguna lulusan untuk terlibat aktif dalam peninjauan kurikulum HKI/AS yang disesuaikan dengan tuntutan pasar kerja.
 - c. Memperkuat wadah alumni HKI/AS sebagai media koneksi/jaringan.
 - d. Peningkatan kapasitas *skill* mahasiswa di bidang bahasa Inggris dan komputer sebagai bekal kecakapan dalam menghadapi dunia kerja.
 - e. Perlu adanya penelusuran lulusan HKI/AS FSH UNISNU Jepara secara periodik dan komprehensif.
 - f. Perlu adanya sosialisasi yang efektif dan efisien tentang tracer study kepada alumni sehingga memudahkan tim dalam pelaksanaan penelusuran.
 - g. Memperbanyak mata kuliah yang bersifat praktikum atau terapan dalam bidang kependidikan.
2. Bagi Alumni HKI/AS FSH UNISNU Jepara
 - a. Berpartisipasi aktif dalam forum wadah alumni HKI/AS sebagai media koneksi/jaringan.
 - b. Memanfaatkan kemitraan dengan *stakeholders* terkait (institusi pengguna lulusan) supaya bisa dikoneksikan dengan pihak kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan. 2012. Studi Penelusuran (Tracer Study) Alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Laporan Penelitian. FSH IAIN Purwokerto
- Schomburg, Harald. 2011. *Design of Regular Graduate Tracer Studies for Individual Institutions*. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.
- Schomburg, Harald. 2011. *Main Variables in Tracer Studies*. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.
- _____. *Methodology and Methods of Tracer Studies*. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Susunan Panitia

REPORT

**TRACER STUDY ALUMNI DAN STAKEHOLDER PENGGUNA LULUSAN
TAHUN 2014 s/d 2017
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
(AHWAL SYAKHSIYYAH)
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA
TAHUN 2017**

PANITIA KEGIATAN

Penanggungjawab	: Mayadina Rohmi Musfiroh, S.H.I.,M.A.
Pengarah	: Hudi, S.H.I.,M.S.I.
Ketua	: Imron Choeri, S.H.I.,M.H.
Sekretaris	: Nur Kholis, S.H.I,M.S.I.
Anggota	:
	1. Ahmad Fauzan Mubarak, S.E., M.Sy.
	2. Rukhanyah, S.H.I.,M.H.
	3. Saiful Anwar, S.E.
	4. Akhmad Ulinnuha, S.Sy.

2. Instrumen Penelitian Tracer Study HKI/AS

1. Instrumen Penelitian Tracer Study Prodi HKI/AS

Kuesioner Tracer Study HKI/AS

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya sekarang ini. Jika mengalami kendala dalam pengisian jawaban anda dapat menghubungi tim di 081904950036 (Akhmad Ulinnuha) dan 085640019811 (Ahmad Fauzan Mubarak), atau email di : syariah@unisnu.ac.id

Biodata Alumni

Nama Lengkap *

Cantumkan nama yang sesuai dengan di ijazah S1.

Jawaban Anda

Nomor Induk Mahasiswa *

Masukkan 6 digit angka NIM

Jawaban Anda

Alamat Sekarang *

Cantumkan alamat lengkap sekarang, meliputi RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten, Provinsi

Jawaban Anda

Nomor Telepon *

Jika memiliki lebih dari satu nomor, cantumkan semuanya dengan di batasi tanda koma (,)

Jawaban Anda

Alamat Email

Jika memiliki lebih dari satu alamat email, cantumkan semuanya dengan di batasi tanda koma (,)

Jawaban Anda

Facebook

Cantumkan sesuai akun facebook anda

Jawaban Anda

Tahun Angkatan Kuliah

Cantumkan tahun masuk kuliah

Jawaban Anda

Tahun Lulus Kuliah

Cantumkan tahun lulus kuliah sesuai di ijazah

Jawaban Anda

Status Bekerja *

- Sudah Bekerja
- Belum Bekerja

Nomor telepon tempat kerja

Kosongkan jika belum bekerja

Jawaban Anda

Keterserapan Lulusan (Bagi yang SUDAH Bekerja)

Bagi alumni yang sudah bekerja mohon menjawab pertanyaan di bawah ini, jika belum bekerja silahkan langsung ke pertanyaan tentang keterserapan lulusan bagi yang belum bekerja.

Berapa masa tunggu sejak anda lulus sampai mendapatkan pekerjaan pertama (termasuk berwiraswasta)?

- < 3 bulan
- 3 – 6 bulan
- > 6 bulan

Dari mana informasi pekerjaan pertama tersebut anda dapatkan?

Jawaban boleh lebih dari satu

- Iklan
- Teman/ keluarga

- Kantor Depnaker
- Kontak dengan alumni
- Melalui koneksi
- Media cetak atau elektronik
- Melamar langsung
- Lembaga kampus
- Yang lain: _____

Sektor apakah pekerjaan anda sekarang ?

- Instansi Pemerintah
 - Hakim
 - Pengacara
 - Panitera
 - Juru sita
 - Pegawai Pengadilan
 - Pegawai KUA
 - Penyuluh
 - Penghulu
 - Pejabat Pembuat Ikrar Wakaf
- Instansi Swasta
 - Advokat
 - Konsultan Hukum
 - Pejabat Notaris
 - Ahli Falak
- Guru Fiqih
- Karyawan Koperasi/BMT
- Karyawan CV/PT Meuble atau Garment
- Yang lain: _____

Nama instansi tempat kerja

Jawaban Anda

Alamat instansi tempat kerja

Jawaban Anda

Posisi dalam bekerja (Bidang Usaha)

Jawaban Anda

Berapa lama anda menekuni pekerjaan anda saat ini?

- kurang dari 6 bulan
- 6 - 12 bulan
- 1 - 2 tahun
- 2 - 3 tahun
- > 3 tahun

Apakah aktivitas pekerjaan anda saat ini secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan bidang Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah) (HKI/AS) ?

- Ya
- Tidak

Apakah materi yang anda peroleh di Prodi HKI/AS sesuai dengan bidang pekerjaan anda tersebut terpenuhi?

- Terpenuhi
- Cukup
- Kurang
- Sangat Kurang

Berapa penghasilan yang anda terima dari perusahaan / instansi tempat anda bekerja tersebut ?

- < Rp. 1.000.000,-
- Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 3.000.000,-
- Rp. 3.000.000,- s/d Rp. 5.000.000,-
- > Rp. 5.000.000,-

Keterserapan Lulusan (Bagi yang BELUM Bekerja)

Bagi alumni yang belum bekerja mohon menjawab pertanyaan di bawah ini:

Apakah anda pernah mengajukan lamaran kerja kesuatu instansi?

- Pernah
- Belum

Sudah berapa kalikah anda mengajukan lamaran kerja ke suatu instansi?

Jawaban Anda

Menurut anda apa penyebab utama anda belum bekerja ?

Jawaban boleh lebih dari satu

- Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rendah
- Penguasaan komputer kurang
- Tidak punya koneksi
- Penguasaan bahasa Inggris kurang
- Gangguan kesehatan
- Kurangnya penguasaan bidang ilmu Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah) (HKI/AS)
- Yang lain: _____

Sebutkan faktor utama tahapan tes masuk kerja yang menyebabkan anda belum dapat diterima?

Jawaban boleh lebih dari satu

- Tidak lolos administrasi
- Dipanggil untuk tes tetapi tidak mengikuti test
- Tidak lolos tes kesesuaian dengan bidang ilmu
- Tidak lolos Prodiikotes
- Tidak lolos tes kesehatan
- Tidak lolos tes bahasa asing
- Tidak lolos wawancara
- Performance (Penampilan)
- Tidak mempunyai pengalaman kerja
- Yang lain: _____

Sebutkan kendala utama yang anda hadapi ketika mengajukan lamaran pekerjaan?

Jawaban boleh lebih dari satu

- IPK rendah
- Akreditasi Program Study
- Kelengkapan Administrasi
- Tidak percaya diri
- Tidak diijinkan orang tua
- Jarak tempuh ke tempat kerja jauh
- Yang lain: _____

Kesesuaian Kurikulum Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsyiyah) dengan Dunia Kerja

Apakah pekerjaan anda tersebut sesuai dengan pendidikan saudara?

- Ya
- Tidak

Apakah ilmu yang anda terima selama kuliah di Prodi HKI/AS FSH UNISNU Jepara berguna bagi pekerjaan saudara?

- Sangat Berguna
- Berguna
- Cukup Berguna
- Kurang Berguna

Kecukupan bekal ilmu dari perkuliahan yang dirasakan

Instrument	Sangat Memadai	Memadai	Cukup Memadai	Kurang Memadai
Skill Dasar (Ilmu Hukum, Hukum Islam, Hukum Positif, dsb.)	•	•	•	•
Keislaman (Tafsir, Ulumul Qur'an, Hadist, Aswaja, Fiqih, dsb.)	•	•	•	•

Riset/ Penelitian (Metodologi Penelitian Pendidikan, Statistik Pendidikan, dsb.)	•	•	•	•
Umum (Prodiikologi Umum, Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan, Aplikasi Komputer, Bahasa Indonesia, dsb.)	•	•	•	•

Menurut saudara seberapa penting pengalaman pembelajaran di Prodi HKI/AS dalam dunia kerja?

Instrument	Sangat Penting	Penting	Kurang Penting	Tidak Penting
Pengalaman belajar di dalam kelas	•	•	•	•
Pengalaman belajar di laboratorium	•	•	•	•
Pengalaman belajar di masyarakat	•	•	•	•
Pengalaman praktik lapangan di sekolah	•	•	•	
Pengalaman belajar dalam organisasi kemahasiswaan	•	•	•	•
Pengalaman belajar dalam pergaulan kampus	•	•	•	•
Pengalaman belajar mandiri	•	•	•	•

Apakah soft skill (keramahan, karakter, keterampilan berkomunikasi, optimisme, dll.) yang diperoleh dari Prodi HKI/AS mampu membekali alumni untuk lebih siap hidup dalam lingkungan masyarakat?

- Sangat memadai
- Memadai
- Cukup memadai
- Kurang memadai

Keterampilan apa sajakah yang diperlukan dalam perkuliahan untuk mendukung tugas utama anda di tempat kerja?

Jawaban boleh lebih dari satu

- Kewirausahaan
- Public Speaking (Kemampuan berkomunikasi)
- Keorganisasian
- Bahasa Asing
- Yang lain: _____

Apakah fasilitas yang ada di Prodi HKI/AS memadai mahasiswa dalam menguasai disiplin ilmu agar lebih siap menghadapi dunia kerja?

- Sangat memadai
- Memadai
- Cukup memadai
- Kurang memadai

Indikator Kompetensi dan Daya Saing

Apakah anda merasa memiliki kemampuan bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain?

- Sangat mampu
- Mampu
- Kurang mampu
- Sangat tidak mampu

Sejauh ini, menurut saudara lulusan HKI/AS yang bagaimana yang diperlukan di dunia kerja?

- Generik/Umum (Tidak sesuai bidang HKI/AS)
- Spesifik (Sesuai bidang HKI/AS)

Sejauh mana kompetensi yang anda kuasai setelah menyelesaikan perkuliahan di Prodi HKI/AS

Instrument	Sangat Menguasai	Menguasai	Kurang Menguasai	Tidak Menguasai
Pengetahuan umum	•	•	•	•

Bahasa Inggris	•	•	•	•
Pengetahuan Bahasa Arab dan Kajian kitab kuning	•	•	•	•
Komputer	•	•	•	•
Metodologi penelitian	•	•	•	•
Kerjasama tim	•	•	•	•
Keterampilan komunikasi lisan	•	•	•	•
Keterampilan kompetensi tertulis	•	•	•	•
Proses pemberdayaan masyarakat	•	•	•	•
Pengetahuan teoritis spesifik fakultas	•	•	•	•
Pengetahuan praktis spesifik fakultas	•	•	•	•
Manajemen organisasi	•	•	•	•
Kepemimpinan/ leadership	•	•	•	•

Menurut penilaian saudara, sejauh mana kompetensi berikut dibutuhkan dalam pekerjaan?

Instrument	Sangat Menguasai	Menguasai	Kurang Menguasai	Tidak Menguasai
Pengetahuan umum	•	•	•	•
Bahasa Inggris	•	•	•	•
Pengetahuan Bahasa Arab dan Kajian kitab kuning	•	•	•	•
Komputer	•	•	•	•
Metodologi penelitian	•	•	•	•
Kerjasama tim	•	•	•	•
Keterampilan komunikasi lisan	•	•	•	•
Keterampilan kompetensi tertulis	•	•	•	•
Proses pemberdayaan masyarakat	•	•	•	•
Pengetahuan teoritis spesifik fakultas	•	•	•	•
Pengetahuan praktis spesifik fakultas	•	•	•	•
Manajemen organisasi	•	•	•	•
Kepemimpinan/ leadership	•	•	•	•

Apa saran anda kepada pimpinan Prodi HKI/AS FSH UNISNU Jepara untuk memperbaiki kualitas kompetensi lulusan?

Jawaban Anda

2. Instrumen Penelitian Stakeholder Pengguna Lulusan Prodi HKI/AS

Kuesioner Tracer Study Stakeholder Pengguna Lulusan HKI/AS FSH UNISNU Jepara

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sekarang ini. Jika mengalami kendala dalam pengisian jawaban anda dapat menghubungi tim di 081904950036 (Akhdad Ulinuha) dan 085640019811 (Ahmad Fauzan Mubarak), atau email di : syariah@unisnu.ac.id.

Biodata Alumni

Nama Lengkap Alumni *

Nama alumni kami yang bekerja pada instansi atau perusahaan anda

Jawaban Anda

Jenis Alumni *

Jensi Kelamin Alumni Kami

- Laki-laki
- Perempuan

Nama Pimpinan *

Nama anda sebagai pimpinan langsung dari alumni kami

Jawaban Anda

Nama Perusahaan/Instansi *

Nama Perusahaan atau Instansi yang anda pimpin tempat alumni kami bekerja

Jawaban Anda

Alamat Perusahaan/Instansi *

Alamat Perusahaan/Instansi yang anda pimpin

Nomor Telepon Perusahaan/Instansi *

Nomor telepon Perusahaan/Instansi yang anda pimpin

Jawaban Anda

Nomor Fax Perusahaan/Instansi

Nomor Fax Perusahaan/Instansi yang anda pimpin

Jawaban Anda

Jabatan Anda

Jabatan anda pada kantor/instansi yang anda pimpin

Jawaban Anda

Tanggapan Stakeholder Pengguna Lulusan

Berikut ini adalah tanggapan dari hasil kerja alumni kami, mohon penilainnya

Instrument	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Integritas (etika dan moral)	•	•	•	•
Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	•	•	•	•
Ketrampilan Berbahasa (Bahasa Inggris)	•	•	•	•
Penggunaan Teknologi Informasi	•	•	•	•
Komunikasi	•	•	•	•
Kerjasama tim	•	•	•	•
Pengembangan diri	•	•	•	•

Hal-hal apakah yang mempengaruhi kepuasan dan ketidakpuasan anda mengenai lulusan HKI/AS FSH UNISNU JEPARA? Mohon disebutkan secara rinci

Jawaban Anda

Menurut Bapak/Ibu , apa kelemahan/kekurangan alumni kami ?

Jawaban Anda

Menurut Bapak/Ibu, kemampuan-kemampuan atau kompetensi apakah yang sangat penting untuk dibekalkan kepada alumni Prodi HKI/AS FSH UNISNU yang sesuai dengan dunia kerja

Jawaban Anda

Saran pengguna lulusan untuk peningkatan kualitas HKI/AS FSH UNISNU JEPARA dan Pemantapan Kompetensi lulusan ?

Jawaban Anda